

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang patut diucapkan selain puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufid dan hidayah-Nya, sehingga dapat mewujudkan skripsi ini, yang berjudul Analisis Dampak Usaha Pertambangan Pasir Terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup di Desa Welado Kecamatan Ajangale Kab. Bone (Telaah Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup), begitu pula shalawat dan taslim penulis persembahkan ke haribaan junjungan Nabi besar Muhammad Saw. yang di utus oleh Allah swt, sebagai *rahmatat lil al-amin* dan suri tauladan yang terbaik bagi seluruh umat manusia serta penyempurna dari segala kesempurnaan.

Proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami rintangan, hambatan dan kesulitan. Akan tetapi, berkat usaha, kerja keras, dan semangat yang tinggi, maka penyelesaian skripsi ini dapat terwujud, meskipun kekurangan dan kesalahan sangat mungkin terjadi. Hal ini mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, sekalipun tidak diupayakan dengan usaha yang semaksimal mungkin untuk mengatasinya. Maka penulis sangat mengharapkan petunjuk atau saran dan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa, dalam penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari ulur tangan berbagai pihak, baik yang bersifat materi maupun non materi, sehingga dapat terwujud sebagaimana adanya. Kepada mereka yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta iringan doa keselamatan kepadanya.

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Sudarmin dan ibunda Hasnawati yang senantiasa mengasuh, merawat, membimbing dan mendidik sejak kecil hingga penulis dapat menyelesaikan studi ke jenjang perguruan tinggi serta menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, S.H., M.Hum Rektor IAIN Bone serta para Wakil Rektor I, II dan III, yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan serta nasehat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
3. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.Hi Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan kerja sama Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Rosita S.H., M.H Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan IAIN Bone.
4. Ibu Muljan, S.Ag., M.HI Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) IAIN Bone beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nur Paikah, S.H., M.Hum pembimbing I, dan bapak Dr. Hamzah, S.Sy., M.Sy pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan dan saran, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar. Atas kesabaran dan motivasinya penulis sampaikan banyak terimakasih.
6. Bapak Syamsuriadi, S.SOS., M.SI sebagai penguji I dan bapak Ma'adul Yaqien Makkarateng, S.H., M.H sebagai penguji II yang telah menguji dan memberikan banyak masukan kepada skripsi ini.
7. Bapak A. Syahrul Samsu, SE., M.Si Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Welado Kecamatan Ajangale Kab. Bone.

8. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si Kepala Perpustakaan dan seluruh staf Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada segenap sahabat yang telah banyak membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuan berupa motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak mendapat imbalan pahala dari Allah Swt. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini bermanfaat adanya, terutama bagi pribadi penulis. Akhirnya hanya kepada Allah juahlah penulis memohon doa, ridho dan petunjuk-Nya, *aamiinyarabbal ala-‘aamiin*.

Watampone 10 Mei 2022

Penulis

FARDI

NIM. 01184039

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
ABSTRAK .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-14</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Definisi Operasional .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan .....	8
E. Orisinalitas Penelitian .....	9
F. Kerangka Pikir.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15-29</b>
A. Pertambangan Pasir .....	15
1. Pengertian Pertambangan Pasir .....	15
2. Bentuk-bentuk Pertambangan Pasir.....	16
3. Prosedur Pertambangan Pasir .....	17
B. Dampak Pertambangan Pasir terhadap Kerusakan Fasilitasa Umum .....	18
1. Kondisi Pertambangan.....	21
2. Kondisi Sungai .....	21
3. Kondisi Jalan .....	22
4. Dampak Lingkungan .....	22

C. Dampak Pertambangan Pasir terhadap Kerusakan Lingkungan berdasarkan UU No. 32 Tahun 2009 .....	24
1. Hak Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup .....	25
2. Kewajiban Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup .....	27
3. Hakikat Pertambangan .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30-35</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Pendekatan Penelitian .....	30
D. Data dan Sumber Data .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36-65</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
1. Sejarah Desa Welado .....	36
2. Demografi .....	37
3. Kondisi Sosial .....	38
4. Kondisi Ekonomi .....	40
5. Visi Dan Misi Desa Welado.....	41
6. Pembagian Wilayah Desa dan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	43
B. Bagaimana Dampak Konstruksi Usaha Pertambangan pasir Di Desa Welado.....	47
C. Bagaimana Upaya Solutif Pencegahan Pertambangan Pasir Di Desa Welado Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup .....	54

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66-70</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun dan Jenis kelamin .....	38
Tabel 1.2 Sarana Pendidikan di Desa Welado .....	38
Tabel 1.3 Prasarana Kesehatan dio Desa Welado .....	39
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian .....	40
Tabel 1.5 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Welado.....	45
Tabel 1.6 Kondisi Aparat Pemerintahan Desa Welado.....	46

## DAFTAR TRANSLITERASI

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
	ba	b	be
	ta	t	Te
	a		es (dengan titik di atas)
	jim	j	Je
	a		ha (dengan titik di bawah)
	kha	kh	kadan ha
	dal	d	de
	al		zet (dengan titik di atas)
	ra	r	Er
	zai	z	zet
	sin	s	Es
	syin	sy	esdan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	a		zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	apostrofterbalik



	gain	g	ge
	fa	f	Ef
	qaf	q	Qi
	kaf	k	ka
	lam	l	El
	mim	m	em
	nun	n	En
	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
	hamzah	'	apostrof
	ya	y	ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fat ah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	ammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fat ah dan y '	ai	a dan i
اُو	fat ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hau-la*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي...   اِ...	fat ah dan alifatauy '		a dan garis di atas
اِي	kasrah dan y '		i dan garis di atas
اُو	ammah dan wau		u dan garis di atas

قَيْلٌ : *q la*

يَمُوْتُ : *yam tu*

### 4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: *rau ah al-a f l*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mad nah al-f ilah*

: *al- ikmah*

## 5. *Syaddah* (Tasyd d)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tand<sup>a</sup> *tasyd d* ( ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

: *rabbann*

نَجَّيْنَا : *najjain*

: *al- aqq*

: *nu“ima*

: *‘aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi .

: ‘Al (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

: ‘Arab (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (*az-zالزالah*)

: *al-falsafah*

: *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta'mur na*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

## 9. Laf al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu filaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *d null h bill h*

Adapun *t' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةٍ *hum fra matilla h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzilaf h al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Wal d Mu ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad Ibnu)  
Na r mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Na r mid (bukan: Za d, Na r m d Ab )

### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>sub nah wata' l</i>
saw.	=	<i>allall hu 'alaihiwasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sal m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imr n/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

## ABSTRAK

Nama : Fardi  
NIM : 01.18.4039  
Jurusan : Syariah  
Program Studi : Hukum Tata Negara  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Pertambangan Pasir Terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup Di Desa Welado Kecamatan Ajangale Kab. Bone (Telaah UU Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup).

---

Skripsi ini membahas tentang Analisis Dampak Pertambangan Pasir Terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup Di Desa Welado Kecamatan Ajangale Kab. Bone (Telaah UU Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup). Untuk mengetahui dampak usaha pertambangan pasir berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Untuk mengetahui dampak apa saja dalam usaha pertambangan pasir terhadap kerusakan lingkungan di Desa Welado Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, pengumpulan data dalam penelitian ini lebih menggunakan metode deduktif dan induktif. Induktif yaitu mengambil beberapa fakta yang bersifat khusus untuk diterapkan pada hal-hal yang bersifat umum. Sedangkan Deduktif yaitu mengambil beberapa fakta yang bersifat umum. Yang selanjutnya dianalisis untuk diterapkan ke hal yang bersifat khusus

Hasil penelitian menunjukkan dampak konstruksi pertambangan pasir di Desa Welado memberikan beberapa dampak bagi lingkungan baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yaitu pertama, penambangan pasir memberikan dampak terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Dan kedua, membuka lapangan pekerjaan. Sedangkan dampak negatifnya yaitu rusaknya jalanan, melebarnya sungai, dampak terhadap pendidikan akibat dari pertambangan pasir dan meningkatnya polusi udara.

Adapun upaya solutif pencegahan penambangan pasir di Desa Welado berdasarkan undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Upaya solutif yang di berikan oleh Dinas Lingkungan Hidup yaitu menghimbau para pertambangan pasir membuat surat izin yang sah dalam undang-undang agar mendapat pengawasan dan perlindungan hukum dari negara dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone berugas untuk mengawasi dan melaporkan pihak yang melakukan tambang galian C secara ilegal di Desa Welado dan seluruh wilayah Kabupaten Bone.

**Kata Kunci:** *Dampak; pertambangan pasir; lingkungan hidup.*